

ABSTRAK

Selama beberapa periode perjalanan hidup bangsa Indonesia, kita banyak menemukan berbagai macam regulasi perundang-undangan yang menjadi dasar bagi pemerintah dan masyarakat dalam menjalankan kegiatannya. Tetapi walaupun sudah banyak peraturan, baik yang sudah diatur dalam Perundang-Undangan maupun yang masih belum, semuanya hanya berupa peraturan belaka yang tidak berfungsi seperti Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana upaya perlindungan hukum terhadap anak pelaku tindak pidana pencurian studi kasus di Kepolisian Resor Semarang. Untuk mengetahui dan menganalisis kendala yang dihadapi dalam perlindungan hukum terhadap anak pelaku tindak pidana pencurian. Guna mengetahui faktor-faktor yang menghambat perlindungan hukum terhadap anak pelaku tindak pidana pencurian studi kasus di Kepolisian Resor Semarang. Perlindungan hukum terhadap anak pelaku tindak pidana merupakan langkah untuk melindungi generasi penerus bangsa supaya anak dapat terus tumbuh dan berkembang.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris. Metode pendekatan ini digunakan untuk berhadapan langsung dengan warga masyarakat yang menjadi objek penelitian, khusus yang berkaitan dengan perlindungan hukum terhadap anak pelaku tindak pidana pencurian studi kasus di Kepolisian Resor Semarang.

Dalam kasus ini tersangka melakukan tindak pidana pencurian. Tindakan hukum yang dilakukan oleh Kepolisian Resor Semarang dalam penyidikan perlindungan hukum terhadap anak pelaku tindak pidana pencurian adalah pembinaan di dalam lembaga, membimbing, membantu, dan mengawasi anak yang berdasarkan putusan pengadilan di jatuhkan pidana bersyarat, pidana pengawasan dan pidana denda.

Kata kunci: Perlindungan Hukum, Anak Pelaku, Tindak Pidana Pencurian

ABSTRACT

During the several periods of life of the Indonesian nation, we find many kinds of legislation regulation that became the basis for the government and society in carrying out its activities. But despite the many regulations, both those set forth in legislation and those still not, they are mere non-functioning regulations such as Law Number 23 Year 2002 on Child Protection.

The purpose of this study is to know and analyze how the legal protection of child offenders criminal theft of case studies at the Police Resort Semarang. To find out and analyze the obstacles faced in legal protection against child offenders of criminal theft. In order to know the factors that hamper the legal protection of child perpetrators of criminal acts of theft of case studies at the Semarang Police Force. Legal protection of child offenders is a step to protect the next generation of the nation so that children can continue to grow and develop.

The research method used is empirical juridical. This approach method is used to deal directly with the people who become the object of research, specifically related to the legal protection of the offender of the crime of theft of case study at the Semarang Police.

In this case the suspect commits a criminal act of theft. The legal action carried out by the Semarang Police Force in investigating the legal protection of the offender of criminal acts of theft is the guidance within the institution, guiding, assisting and supervising the child based on the court decision in the jatuhi conditional, criminal supervision and fine penalty.

Keywords: Legal Protection, Child Abuser, Theft Crime